

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepolisian dalam memberikan perlindungan terhadap anak korban *child grooming* yaitu dengan memberikan ruang khusus di Polda Metro Jaya untuk membantu melindungi anak-anak yang menjadi korban *child grooming*. Selain itu korban akan mendapatkan bantuan medis sampai korban sembuh serta korban juga akan mendapatkan pendampingan oleh psikolog anak dan menyediakan psikiater untuk membantu menghilangkan efek trauma. Selain itu kepolisian juga melakukan upaya preventif dan upaya represif dalam memberikan upaya perlindungan terhadap anak dengan cara melakukan patroli dunia maya, memberikan sosialisasi di sekolah dan lingkungan masyarakat tentang bahaya *child grooming*. Sedangkan upaya represif yaitu dengan melakukan penanganan selama masa penyidikan dan penyelidikan dilakukan berdasarkan prosedur yang telah diatur oleh undang-undang.
2. Kendala di kepolisian dalam pemberian perlindungan hukum terhadap anak korban *child grooming* yaitu, kurangnya alat bukti sebab banyak bukti-bukti yang telah di hapus pelaku, dikarenakan pelaku dalam menjalankan aksinya menggunakan fitur chat, dibutuhkan waktu untuk memulihkan kembali bukti yang dihapus, serta faktor sarana dan prasarana

yang dimiliki oleh pihak kepolisian juga tidak sebanding dengan laporan kasus yang masuk.

## **B. Saran**

1. Dalam melaksanakan perlindungan hukum terhadap anak korban *child grooming* hendaknya orang tua memberikan pengawasan lebih kepada anak dalam menggunakan media sosial dan memberikan *sex education* kepada anak, sehingga anak mengerti dan memahami apa saja informasi yang masuk baik dan buruk. Dalam proses penyelidikan polisi harus bekerja lebih agar tidak ada barang bukti dan alat bukti yang terlupakan sehingga pihak korban tidak mengalami kerugian dengan hak-haknya sebagai korban dan juga masyarakat harus lebih aktif melaporkan apabila melihat telah terjadi kejahatan di sekitarnya.
2. Pihak Kepolisian diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana mengingat semakin berkembangnya kemajuan teknologi para pelaku kejahatan siber. Serta meningkatkan keahlian penegak hukum demi menyelesaikan kasus lebih cepat.

